

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan. Karena lembaga pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya.¹

Dengan demikian menunjukkan betapa pentingnya situasi dan kondisi kehidupan dalam keluarga. Seperti yang dikemukakan Zuhairini menyatakan bahwa anak yang berlatar belakang dari keluarga yang berhubungan akrab, penuh kasih sayang dan menerapkan disiplin berdasarkan kecintaan. Selanjutnya Michael Lifshitz mengatakan bahwa anak atau remaja yang berasal dari keluarga kacau (gagal) lebih banyak memiliki konsep diri negatif, lebih banyak mengalami kesulitan dalam hubungan sosial, lebih ekstrem mengekspresikan perasaan, lebih penakut, lebih sulit mengontrol diri dari pada anak dari keluarga utuh.²

Akan tetapi tidak sedikit orang tua sekarang ini hanya memberikan kebutuhan materi kepada anaknya, sehingga mereka menjadi pribadi yang tidak lengkap. Hal ini dimungkinkan oleh kesibukan-kesibukan orang tua terutama yang berdiam di kota besar atau ketidaktahuan orang tua dalam

¹ Zuhairini, et, all., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hlm. 177

² Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998, hlm. 41

mendidik anak. Sebaliknya orang tua yang bermukim di pedesaan seperti yang terjadi di desa Pidodowetan Patebon Kendal, mereka banyak yang berpendidikan rendah dengan bekerja sebagai buruh tani, buruh pabrik dan buruh bangunan. Penghasilan mereka sangat minim sekali, sehingga untuk mencukupi kebutuhan keluarga sangat kurang. Hal seperti itu mengakibatkan keluarga mereka selalu ada pertengkaran (kurang harmonis) dan akhirnya anak-anak mereka kurang mendapat perhatian dan kasih sayang orang tua. Hal ini akhirnya juga mempengaruhi prestasi belajar mereka di sekolah. Salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tentang prestasi belajar, hal ini sangat penting disampaikan, karena prestasi belajar merupakan indikator tingkat keberhasilan seorang siswa atau anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini relevan dengan apa yang diistilahkan oleh Buchori yang mengatakan bahwa prestasi belajar itu merupakan hasil yang dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai.³

Sekolah SMK NU 04 Patebon Kendal merupakan salah satu sekolah yang kebanyakan siswanya mengalami disfungsi keluarga. Hal ini terjadi karena keluarga mereka kebanyakan berasal dari keluarga yang kurang mampu. Kondisi itu membuat orang tua mereka selalu sibuk mencari uang yang pada akhirnya membuat mereka kurang memperhatikan anak mereka. Hal ini memengaruhi prestasi belajar anak mereka di sekolah, salah satunya pada mata pelajaran PAI. Berangkat dari permasalahan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Dampak Disfungsi Keluarga pada Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal.

³ Buchori, *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung, Jerman, t.th, hlm. 178

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulisan skripsi ini, penulis mengangkat judul Dampak Disfungsi Keluarga pada Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal mempunyai alasan sebagai berikut :

1. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama tempat anak menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya, sehingga sangat berpengaruh pada pendidikan anak selanjutnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi dunia keilmuan, khususnya bagi orang tua agar lebih memerhatikan anaknya lagi.
2. Penulis memilih SMK NU 04 Patebon Kendal sebagai tempat penelitian karena disana banyak anak didik yang mengalami disfungsi keluarga sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian disana.
3. secara pribadi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baru tentang dampak disfungsi keluarga pada anak dan dapat mengurangi terjadinya disfungsi keluarga pada masyarakat luas.

C. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan penulisan skripsi dan juga agar permasalahan tidak meluas sehingga skripsi ini tetap pada apa yang dimaksud dalam judul, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut :

1. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).⁴

2. Disfungsi adalah perihal tidak berfungsi secara normal atau terganggu fungsinya.⁵

3. Keluarga

Keluarga adalah sebagai sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan. Mereka hidup bersama sehidup semati, ringan sama dijinjing, berat sama dipikul, selalu rukun, damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia sejahtera lahir maupun batin.⁶

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajar, baik berupa angka maupun huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.⁷

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990

⁵ *Ibid.*, hlm. 331

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga : Sebuah Perspektif Pendidikan Islam, cet. 1*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2004, hlm. 16

⁷ M. Buchori *Op. Cit.*, hlm. 5

mengimani agama Islam, serta bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁸

Maksud pendidikan agama Islam dalam skripsi ini adalah pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK NU 04 Patebon Kendal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal
2. Bagaimana dampak disfungsi keluarga pada prestasi belajar siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi Dampak Disfungsi Keluarga pada Prestasi Belajar Siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal

1. Untuk Mendiskripsikan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal
2. Untuk Mendiskripsikan Dampak Disfungsi Keluarga pada Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal

⁸ Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung, Cv Pustaka Setia, 2012, hlm. 159

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam untuk mencapai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan unit sosial terbaru.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian yang akan diteliti ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan analisis data dan pengambilan kesimpulan.

2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor yang dijadikan sasaran dalam Dampak Disfungsi Keluarga pada Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal, aspeknya adalah :

- a. Prestasi Belajar PAI Siswa
 - 1) Hasil Belajar PAI Siswa
- b. Penyebab Terjadinya Disfungsi Keluarga
 - 1) Perceraian Orang Tua
 - 2) Perang Dingin Dalam Keluarga
 - 3) Kekerasan dalam Rumah Tangga
 - 4) Masalah Ekonomi

3. Jenis Sumber Data

- a. Data Primer

Guna memperoleh data yang relevan, maka peneliti dapat bekerja sendiri untuk mengumpulkan data. Peneliti dapat menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data, seperti observasi langsung, menggunakan informan, menggunakan questioner, schedule, atau interview guide, dan sebagainya. Data didapat dari individu melalui hasil wawancara, berkaitan dengan wawancara tersebut dilakukan kepada : Kepala Sekolah, Guru PAI, Peserta didik.

b. Data Sekunder

Peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. Hal ini lebih diperlukan jika diinginkan untuk memperoleh data mengenai masa yang lampau.⁹ Sedangkan yang dijadikan data sekunder adalah dokumen-dokumen atau sumber tertlis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti buku-buku tentang PAI dan raport peserta didik, data umum SMK 04 Patebon, keadaan karyawan, sarana prasarana, serta data penunjang lain yang menjadi bagian dari data sekunder.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yaitu :

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 132

1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.¹⁰

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai “pemilihan, perubahan, pencatatan, pengodean serangkaian perilaku, dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Dari definisi itu melihat tujuh karakteristik observasi : pemilihan (*selection*), perubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), pengodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*tets of behaviors and setting*), *in situ*, untuk tujuan empiris.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sekolah, guru dan siswa. Untuk data yang akan diteliti adalah tentang Dampak Disfungsi Keluarga Pada Prestasi Belajar PAI siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara responden atau informan dengan cara tatap muka. Wawancara juga merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, hl. 145

¹¹ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 83

Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari, antara lain :

- a) Pewawancara dan responden biasanya sebelumnya belum saling kenal;
- b) Responden selalu menjawab pertanyaan;
- c) Pewawancara selalu bertanya;
- d) Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus bersifat netral; dan
- e) Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya, pertanyaan ini disebut panduan *interview guide*.¹²

Adapun teknik penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur. Data yang akan diteliti adalah dampak disfungsi keluarga pada prestasi belajar PAI siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal itu seperti apa. Peneliti memilih metode ini dikarenakan metode mudah dipahami oleh setiap individu secara langsung sehingga sangat efektif dan menghasilkan data yang valid.

3) Dokumentasi

¹² Moh. Nazir, *Op. Cit.*, hlm. 170

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber dari catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya. Dalam mengadakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, rapor peserta didik dan sebagainya.¹³

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁴

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹⁵

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 201

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 217

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 81

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta daftar isi. Bagian isi tersusun dalam bab-bab yang antar satu bagian dengan bagian yang lainnya yang memiliki hubungan yang sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab Pertama : merupakan bab pendahuluan yang didalamnya meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Kedua : Pendidikan agama Islam (PAI), Disfungsi Keluarga, Prestasi Belajar. Pendidikan agama Islam meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Selanjutnya disfungsi keluarga yang meliputi : pengertian disfungsi keluarga, sebab-sebab terjadinya disfungsi keluarga. Kemudian prestasi belajar yang meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab Ketiga : Dampak Disfungsi Keluarga pada prestasi belajar PAI siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal meliputi : kondisi umum SMK NU 04 Patebon Kendal yang terdiri dari sejarah berdiri dan letaknya, struktur

organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana prasarana, visi misi sekolah. Selanjutnya data Dampak Disfungsi Keluarga pada Prestasi Belajar PAI siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal.

Bab Keempat : bab ini berisi tentang analisis dampak disfungsi keluarga pada prestasi belajar PAI siswa di SMK NU 04 Patebon Kendal.

Bab Kelima : penutup skripsi yang berisi tentang kesimpulan isi, saran dan penutup. Bagian terakhir atau pelengkap dari skripsi meliputi : daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.